

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu menggambarkan implementasi teknik *problem solving* dalam mengatasi rendahnya antusias siswa dalam belajar di MAN 3 Banjaramasin.

Jenis penelitian yang di pakai adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data, meneliti data yang berkenaan dengan faktor yang mempengaruhi rendahnya antusias siswa dalam belajar.

Pendekatan yang di lakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Dengan demikian penelitian ini dilakukan dengan cara penggalan data secara langsung dilapangan tempat dimana permasalahan tersebut ditemui dengan menggunakan metode studi kasus, tepatnya pada siswa yang mengalami antusias yang rendah dalam belajar. Hasil dari penelitian ini

---

4. <sup>1</sup>Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.

nantinya akan dijabarkan dengan menggunakan pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif sesuai dengan data yang didapat oleh penulis dilapangan.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Banjarmasin yang berbasis sekolah Adiwiyata yang beralamat di di jalan Komplek Pelajar Mulawarman. MAN 3 Banjarmasin di kelilingi oleh beberapa sekolah baik dari kementerian Agama maupun kementerian Pendidikan antara lain MTsN 2 Banjarmasin, SMPN 2 Banjarmasin, SMPN 9 Banjarmasin, SMKN 1 Banjarmasin dan SMAN 1 Banjarmasin. Penelitian ini untuk memperoleh data atau informasi sehingga penelitian ini menjadi valid.

Alasan yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian di MAN 3 Banjarmasin ialah sebagai berikut:

1. Pada MAN 3 Banjarmasin ditemukan kasus yang sesuai dengan penelitian yang sedang penulis lakukan sehingga penulis dapat mendapatkan data dan informasi yang diperlukan.
2. Guru BK yang lebih dari satu dan juga cukup mempuni untuk pemberian layanan sehingga penulis dapat lebih rinci lagi dalam mendapatkan data yang dibutuhkan.
3. Lokasi MAN 3 Banjarmasin yang dikelilingi dengan banyak sekolah lain, penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan terhadap siswa yang mana hal itu merupakan salah satu faktor dalam penelitian yang penulis lakukan.

Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Banjarmasin selama kurun waktu 2 bulan, yaitu dari tanggal 06 Juli s.d 04 September 2022.

### **C. Informan Penelitian**

Informan penelitian ialah subjek penelitian yang mana dari mereka data penelitian bisa diperoleh, mengetahui tentang permasalahan penelitian yang diangkat sehingga dapat memberikan informasi yang sesuai fakta dan bermanfaat.

Pada penelitian ini informan utama dan informan pendukung yang dipilih ialah para pelaku yang terkait langsung yaitu 2 orang guru BK di MAN 3 Banjarmasin, dan informan pendukung yaitu 5 orang siswa.

### **D. Data dan Sumber Data**

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini antara lain:

1. Data merupakan data yang dikumpulkan oleh penulis untuk memecahkan suatu permasalahan. Data tersebut bisa jadi informasi yang belum diketahui, informasi juga menjadi hasil dari proses data yang mempunyai arti data terbagi menjadi 2, yaitu data berdasarkan sumbernya dan data berdasarkan sifatnya.
  - a. Data primer (Data pokok) dari penelitian ini adalah data mengenai pelaksanaan teknik *problem solving*, dampak dari implementasi teknik *problem solving*, serta faktor penghambat dan pendukung dalam pemberian layanan dengan teknik *problem solving* terhadap antusias rendah belajar siswa.

- b. Data sekunder (data penunjang), yaitu data yang berkenaan dengan informasi yang sudah ada sebelumnya guna menunjang penelitian yaitu RPL guru Bimbingan dan Konseling, presensi siswa, dan data nilai siswa.
2. Sumber data Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggali data yang bersumber dari:
    - a. Informan Utama, yaitu guru BK di MAN 3 Banjarmasin.
    - b. Informan Pendukung, yaitu penunjang data penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang di angkat dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu 1 guru mata pelajaran dan 5 siswa di MAN 3 Banjarmasin.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden yaitu siswa yang mengalami antusias rendah dalam belajar, teman dekat, dan guru BK dengan mencatat atau merekam jawaban-jawaban yang diberikan.<sup>2</sup>

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan yakni berkenaan dengan permasalahan rendahnya antusias siswa dalam

---

<sup>2</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 151.

pembelajaran berupa gambaran kehidupan siswa, faktor penyebab yang terjadi pada subjek dalam penelitian ini dengan cara melakukan tanya jawab dalam penelitian ini serta kepada pihak-pihak yang dirasa terkait dan mengenal lebih dalam subjek dalam penelitian ini seperti teman dekat dan guru BK.

## 2. Observasi

Observasi yaitu akumulasi data secara langsung atau tidak langsung merupakan cara pengambilan atau pengumpulan data dengan menggunakan mata tanpa ada bantuan alat standar lain untuk kepentingan tersebut.<sup>3</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan dan gambar dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar sketsa, arsip, dan lain-lainnya.<sup>4</sup>

Agar dapat lebih jelasnya mengenai data, sumber data serta teknik pengumpulan data maka di muat dalam matriks sebagai berikut ini:

Tabel Matriks: Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>3</sup>Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 175.

<sup>4</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 240.

Tabel 3.1

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok</p> <p>a. Data yang berkenaan dengan pelaksanaan teknik <i>problem solving</i> dalam mengatasi rendahnya antusias siswa dalam belajar di MAN 3 Banjarmasin</p> <p>b. Dampak dari implementasi teknik <i>problem solving</i> dalam mengatasi rendahnya antusias siswa dalam belajar</p> <p>c. Apa saja yang menjadi kendala dan pendukung dalam implementasi teknik <i>problem solving</i> dalam mengatasi rendahnya antusias siswa dalam belajar di MAN 3 Banjarmasin meliputi:</p> <p>1) Lingkungan sekolah</p> <p>2) Faktor internal siswa</p> <p>3) Faktor guru BK</p>	<p>Guru</p> <p>Guru BK, guru mata pelajaran dan siswa</p> <p>Guru</p> <p>Guru &amp; Siswa</p> <p>Guru &amp; Siswa</p> <p>Guru BK</p>	<p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara, observasi dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan observasi</p>
2	<p>Data Sekunder</p> <p>a. RPL (Rencana Pemberian Layanan)</p> <p>b. Presensi Siswa</p> <p>c. Data Nilai Siswa</p>	<p>Guru BK</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p>	<p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p>

## **F. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian dalam menjaring data dan informasi yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data serta informasi diperlukan pedoman wawancara, kamera, dan lainnya. Sedangkan untuk melengkapi instrumen yang digunakan dibuat catatan lapangan, yaitu catatan tertulis mengenai apa yang di lihat, di dengar, di alami, dan di pikirkan selama proses berlangsungnya pengumpulan data dan refleksi data.

## **G. Teknik Analisis Data**

Proses teknik analisis data merupakan salah satu usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan dan perihal rumusan masalah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif, yang bersifat deskriptif yaitu suatu analisis data non statistik, data yang terkumpul diuraikan dalam bentuk uraian yang sistematis. Berdasarkan analisis di lapangan model Miles dan Huberman yang dimuat dalam buku Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D yang ditulis oleh Sugiono bahwa penerapan ini dilakukan dalam tiga alur kegiatan yang merupakan suatu kesatuan atau saling berkaitan, yaitu:

1. *Editing*, yaitu proses dengan melakukan review ulang data yang telah diproses dari lapangan setelah melakukan penelitian dengan kata lain penulis melihat atau meneliti Kembali data, kelengkapan data dan kejelasan data yang diperoleh.

2. *Interpretasi data*, yaitu proses menafsirkan atau merangkai data yang sesuai dengan fakta lapangan. Dengan kata lain penulis ingin memberikan kejelasan data tentang implementasi teknik *problem solving* dalam mengatasi rendahnya antusias siswa dalam pembelajaran di MAN 3 Banjarmasin.
3. Reduksi data (*Data reduction*)  
Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
4. Penyajian data (*Display*)  
Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dan sejenisnya. Sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya.
5. Penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing/ verification*)  
Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi bisa juga tidak karena dilakukan secara terus menerus, baik selama maupun sesudah mengumpulkan data guna menarik kesimpulan yang dapat menggambarkan suatu pola tentang peristiwa yang terjadi.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Ibid., h. 338-345.

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian yang ilmiah sekaligus untuk menguji data yang di dapatkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*.

1. *credibility*, uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah. *Credibility* meliputi: perpanjangan pengamatan, meningkatkan kecermatan penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi, mengadakan *membercheck*.
2. *Transferability*, merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.
3. *Dependability*, realibilitas atau penelitian yang dapat dipercaya dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Penelitian yang realibilitas ialah apabila dilakukan orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama.
4. *Confirmability* penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Dimana hal itu berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Ibid., h. 270.